

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :

**NONAH
NIM. 161310969**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2020

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH
KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

**NONAH
NIM. 161310969**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 28 April 2020**

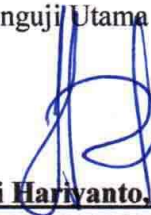
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



**Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301**

Penguji Utama



**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

Pembimbing Kedua



**Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002**

Penguji Pembantu



**Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901**

Pontianak, 28 April 2020 Disahkan

Oleh :

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN



**Samsuddin, SE, M.Si.
NIDN. 1113117701**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Orang tua saya tercinta, Bapak Mardan, Bapak Tohir dan Ibu Khoiriyah yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta selalu memberikan dukungan materil, doa dan perjuangan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Terimakasih Bapak dan Ibu. Aku sayang kalian.
7. Keluarga besar saya terimakasih yang sudah memberikan dukungan, do'a agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Ibu Herlina, Kak Subeh, Kak Tari, Bibi Evi Puspita Sari, dan Paman Ahmad Fauzi terimakasih yang telah membantu saya mencarikan objek penelitian/koperasi dan selalu memberi dukungan dan semangat selama ini.
9. Bapak Drs. H. M. Hasani Syam selaku Ketua Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini.
10. Untuk teman-teman saya Rafika Suci Yahya, Ayu Setyo Rini, Yeni Farida terima kasih yang sudah bersama-sama selama ini, memberikan dukungan, semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan mahasiswa di Prodi Manajemen Angkatan 2016 terimakasih atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam menyusun skripsi.

Pontianak, 16 Maret 2020

NONAH
161310969

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari aspek permodalan, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi tingkat kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016 mendapat nilai 34,00 dengan predikat cukup sehat, pada tahun 2017 mendapat nilai 33,50 dengan predikat cukup sehat, dan pada tahun 2018 mendapat nilai 33,25 dengan predikat cukup sehat.

Kata Kunci: Aspek Permodalan, Aspek Efisiensi, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, Aspek Jatidiri Koperasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Tujuan Masalah	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Koperasi.....	19
B. Laporan Keuangan.....	22
C. Penilaian Tingkat Kesehatan	25
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	36
A. Sejarah Berdirinya Koperasi	36
B. Struktur Organisasi	36
C. Pembagian tugas antar bagian	37
D. Susunan Kepengurusan	39
E. Keanggotaan Koperasi	40
F. Visi dan Misi	41
G. Prosedur Pinjaman.....	41
H. Bidang Usaha	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Permodalan	43
B. Efisiensi.....	49
C. Kemandirian dan Pertumbuhan	54
D. Jatidiri Koperasi	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Total Aset, dan Modal Sendiri	3
Tabel 1. 2 Partisipasi Bruto, Beban Operasi Anggota, SHU Sebelum pajak, dan SHU Bagian Anggota	3
Tabel 1. 3 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	5
Tabel 1. 4 <i>Current Ratio dan Cash Ratio</i>	6
Tabel 1. 5 <i>Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio</i>	7
Tabel 1. 6 Struktur Perhitungan Hasil Usaha, <i>Return on Equity Ratio</i> , Profit Margin dan <i>Asset Turnover</i>	7
Tabel 1. 7 Bobot Penilaian	18
Tabel 1. 8 Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP	18
Tabel 2. 1 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	27
Tabel 2. 2 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko.....	28
Tabel 2. 3 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	29
Tabel 2. 4 Standar Perhitungan Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	30
Tabel 2. 5 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....	31
Tabel 2. 6 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	31
Tabel 2. 7 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset.....	32
Tabel 2. 8 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....	33
Tabel 2. 9 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional.....	34
Tabel 2. 10 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	34
Tabel 2. 11 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	35
Tabel 4. 1 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	43
Tabel 4. 2 Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	44
Tabel 4. 3 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	45
Tabel 4. 4 Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko	46

Tabel 4. 5 Rasio Kecukupan Modal Sendiri	47
Tabel 4. 6 Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	47
Tabel 4. 7 Skor Total Aspek Permodalan	48
Tabel 4. 8 Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	49
Tabel 4. 9 Skor Rasio Biaya Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto	50
Tabel 4. 10 Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	51
Tabel 4. 11 Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....	51
Tabel 4. 12 Rasio Efisiensi Pelayanan	53
Tabel 4. 13 Skor Rasio Efisiensi Pelayanan.....	53
Tabel 4. 14 Skor Total Aspek Efisiensi	54
Tabel 4. 15 Rasio Rentabilitas Aset	55
Tabel 4. 16 Skor Rasio Rentabilitas Aset.....	55
Tabel 4. 17 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	56
Tabel 4. 18 Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....	57
Tabel 4. 19 Rasio kemandirian operasional pelayanan.....	58
Tabel 4. 20 Skor Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	58
Tabel 4. 21 Skor Total Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan	59
Tabel 4. 22 Rasio Partisipasi Bruto.....	60
Tabel 4. 23 Skor Rasio Partisipasi Bruto	61
Tabel 4. 24 Rasio Promosi Ekonomi Anggota.....	62
Tabel 4. 25 Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota	62
Tabel 4. 26 Skor Total Aspek Jatidiri Koperasi.....	63
Tabel 4. 27 Rangkuman Penilaian Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan KJBS Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha.....	69
Lampiran 2 Data Modal Tertimbang dan ATMR	75
Lampiran 3 Rasio keuangan.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital sekarang ini, perkembangan dunia bisnis semakin penuh dengan persaingan yang menyebabkan suatu badan usaha harus melakukan perbaikan di segala bidang agar tetap berada di pasar dalam jangka panjang dengan produk yang berdaya saing tinggi. Pesaing tidak hanya dari pasar dalam negeri akan tetapi juga dari luar negeri. Kondisi ini mengharuskan badan usaha untuk terus dapat meningkatkan strategi mereka sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan yang sangat ketat.

Berbagai cara pun dilakukan oleh pemerintah untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia agar mampu berdaya saing dalam ekonomi. Salah satunya melalui tiga pilar badan usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang senantiasa melaksanakan aktivitasnya, yakni: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi.

Koperasi merupakan suatu organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama untuk mewujudkan keinginan yang akan dicapai. Undang-undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 menyatakan bahwa: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha,

yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.”

Koperasi berdasarkan jenisnya terdiri dari 4 yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam. Koperasi jenis simpan pinjam uang lebih banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan bunga yang relatif masih ringan, kemudahan prosedur, pelayanan, dan kemudahan persyaratan.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak yang terletak di Jalan Zainuddin No.3 Pontianak merupakan koperasi jasa yang beroperasi bidang usaha yang terdiri dari usaha pokok dan usaha penunjang. Usaha pokok yaitu seperti pertokoan, sedangkan usaha penunjang seperti unit usaha simpan pinjam, pelayanan fotokopi, ATK, unit usaha pengelolaan/sewa kantin, unit usaha *payment point*, pelayanan jasa dan pelayanan travel. Dari usaha-usaha yang dikelola oleh Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tersebut, usaha yang memiliki kontribusi terbaik adalah unit usaha pelayanan fotokopi dan ATK. Karena, unit usaha pelayanan fotokopi dan ATK tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada periode sebelumnya atau yang telah berjalan belum pernah melakukan penilaian kesehatan koperasi yang bisa dilihat dari sisi keuangan. Dengan mengetahui tingkat kesehatan/kondisi kesehatan koperasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan guna pengembangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak.

Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan total aset dan modal sendiri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Total Aset dan Modal Sendiri
Tahun 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	2016	2017	2018
1.	Total Aset	5.107.077.384	5.730.094.691	6.249.660.655
2.	Modal sendiri	4.580.314.389	5.221.619.646	5.659.857.590

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total aset di tahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 623.017.307,- atau 12,00%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 total aset mengalami peningkatan sebesar Rp 519.565.964,- atau 9,06%. Modal sendiri ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 641.305.257,- atau 14,00%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 Modal sendiri mengalami peningkatan sebesar Rp 438.237.944,- atau 8,39%. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan partisipasi bruto, beban operasi anggota, SHU sebelum pajak, SHU bagian anggota sebagai berikut:

Tabel 1.2
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Pendapatan usaha, Beban Usaha,
SHU Setelah pajak, dan SHU Bagian Anggota
Tahun 2016-2018
(Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	2016	2017	2018
1.	Pendapatan usaha	2.447.381.353	2.425.702.531	2.457.247.870
2.	Beban Usaha	861.881.404	892.507.590	956.606.728
3.	SHU Setelah Pajak	322.015.447	371.739.842	328.169.025
4.	SHU Bagian Anggota	161.007.724	185.869.921	147.676.062

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak,2019

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan usaha ditahun 2017 atas 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 21.678.822,- atau 0,89%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 31.545.339,- atau 1,30%. Beban usaha ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 30.626.186,- atau 3,43%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 64.099.138,- atau 6,70%. SHU setelah pajak ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 49.724.395,- atau 13,37%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 SHU setelah pajak mengalami penurunan sebesar Rp, 43.570.817,- atau 13,27%. SHU bagian anggota ditahun 2017 atas 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 24.862.197 ,- atau 15,44%, untuk tahun 2018 atas tahun 2017 SHU bagian anggota mengalami penurunan sebesar Rp 38.193.859,- atau 25,86%.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak telah melakukan beberapa perhitungan pada rasio kinerja keuangannya, penilaian kinerja keuangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak ditentukan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk melihat baik-buruknya kinerja koperasi. Untuk menginterpretasikan ketiga rasio tersebut digunakan standar pengukuran dari menteri koperasi dan UKM untuk analisis kinerja keuangan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

No.	Komponen	Standar	Kriteria
1.	Rasio Likuiditas a. <i>Current Ratio</i> b. <i>Cash Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% atau >250% - 275% 150% - <175% atau >275% - 300% 125% - <150% atau >300% - 325% <125% atau >325% 10% - 15% 16% - 20% 21% - 25% <10% - >25%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik
2.	Rasio Solvabilitas a. <i>Debt To Total Asset</i> b. <i>Debt To Equity Ratio</i>	$\leq 40\%$ > 40% - 50% > 50% - 60% > 60% - 80% > 80% $\leq 70\%$ > 70% - 100% > 100% - 150% > 150% - 200% > 200%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk
3.	Rasio Profitabilitas a. Struktur Perhitungan Hasil Usaha b. <i>Return On Equity</i> c. Profit Margin	100% - 85% 85% - 70% 70% - 55% 40% - 25% 25% - 10% $\geq 21\%$ 15% - 21% 9% - 15% 3% - 9% 3% 20% 15% - 20% 10% - 15% 5% - 10%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik

		1% - 5 %	Buruk
	d. <i>Asset Turnover</i>	< 5 Kali < 4 Kali < 3 Kali < 2 Kali < 1 Kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Buruk

Sumber: Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperasi *Award*.

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat dilihat standar pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dimana rasio-rasio yang sudah di hitung yaitu: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas/rentabilitas. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio likuiditas sebagai berikut:

Tabel 1.4
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Current Ratio dan Cash Ratio
Tahun 2016-2018

No.	Rasio Likuiditas	Tahun	Hasil Rasio	Kriteria
1.	<i>Current Ratio</i>	2016	9,48%	Buruk
		2017	11,09%	Buruk
		2018	10,40%	Buruk
2.	<i>Cash Ratio</i>	2016	2,92%	Kurang Baik
		2017	3,64%	Kurang Baik
		2018	3,20%	Kurang Baik

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Cash ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori kurang baik. Hal ini artinya koperasi belum mampu memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio solvabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.5
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio
Tahun 2016-2018

No.	Rasio Likuiditas	Tahun	Hasil Rasio	Kriteria
1.	<i>Debt To Asset Ratio</i>	2016	9,70%	Sangat Baik
		2017	11,27%	Sangat Baik
		2018	10,60%	Sangat Baik
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	2016	0,12%	Sangat Baik
		2017	0,10%	Sangat Baik
		2018	0,10%	Sangat Baik

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori sangat baik. *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini artinya koperasi telah mampu memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut ini adalah daftar tabel yang di lihat dari perkembangan rasio rentabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.6
Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak
Struktur Perhitungan Hasil Usaha, *Return on Equity Ratio*,
Profit Margin dan *Asset Turnover*
Tahun 2016-2018

No.	Rasio Likuiditas	Tahun	Hasil Rasio	Kriteria
1.	Struktur Perhitungan Hasil Usaha	2016	0,13%	Buruk
		2017	0,15%	Buruk
		2018	0,13%	Buruk
2.	<i>Return on Equity Ratio</i>	2016	0,07%	Buruk
		2017	0,07%	Buruk
		2018	0,06%	Buruk
3.	Profit Margin	2016	0,13%	Buruk
		2017	0,15%	Buruk
		2018	0,13%	Buruk
4.	<i>Asset Turnover</i>	2016	0,49	Buruk
		2017	0,43	Buruk
		2018	0,40	Buruk

Sumber: Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2019

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa Struktur Perhitungan Hasil Usaha pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Return on Equity Ratio* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. Profit Margin pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. *Asset Turnover* pada tahun 2016 sampai tahun 2018 menunjukkan dalam kategori buruk. Dalam hal ini artinya koperasi belum mampu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan SHU.

Jadi, kesimpulan dari dilakukannya beberapa perhitungan rasio-rasio diatas, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi khususnya pada sisi keuangannya dan dapat mengetahui secara langsung perkembangan dan kemajuan dari Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak.

Setelah mengetahui rasio dari hasil kinerja keuangan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, penilaian kesehatan koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak juga perlu dilakukan. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, hasil penilaian kesehatan KSP dan USP diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori, yaitu : sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dalam pengawasan khusus. Penilaian kesehatan koperasi sangat perlu untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan sehingga koperasi dapat mengambil keputusan yang hendak diambil untuk kemajuan koperasi selanjutnya.

Ruang lingkup penilaian kesehatan KSP meliputi penilaian terhadap beberapa aspek yaitu permodalan merupakan dana yang akan digunakan untuk

melaksanakan usaha-usaha koperasi. Arti modal lebih ditekankan kepada nilai, daya beli, atau kekuasaan untuk menggunakan apa yang terkandung dalam modal. Adapun efisiensi diartikan sebagai kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang dan hal lainnya yang berhubungan dengan kinerja operasional koperasi dengan cara yang paling efektif.

Aspek kemandirian dan pertumbuhan menunjukkan seberapa jauh koperasi dapat menghasilkan laba dan mandiri dalam perihal permodalannya. Selain itu ada Jati diri koperasi, penilaian jati diri koperasi untuk melakukan penilaian yang berkenaan dengan seberapa besarkah koperasi dapat mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua data mengalami peningkatan tiap tahunnya, ada juga yang mengalami penurunan yaitu SHU setelah pajak dan SHU bagian anggota. Oleh karena itu, penilaian kesehatan dilakukan untuk menjadi bahan pertimbangan merumuskan kebijakan guna pengembangan untuk mengetahui kondisi kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, Sehingga terwujud pengelolaan yang sehat, efektif, efisien, dan terciptanya pelayanan yang baik kepada anggotanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada 4 (empat) aspek penilaian tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak tahun 2016-2018 dilihat dari:

1. Aspek permodalan, pengukuran permodalan: rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri.
2. Aspek efisiensi, pengukuran efisiensi: Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap shu kotor, dan rasio efisiensi pelayanan.
3. Aspek kemandirian dan pertumbuhan, pengukuran kemandirian dan pertumbuhan: Rentabilitas aset, dan rentabilitas modal sendiri, dan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan.
4. Aspek jati diri koperasi, pengukuran jati diri koperasi: rasio partisipasi bruto dan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA).

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pelaporan keuangan pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2016 sampai Tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam menulis karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada saat bangku kuliah, terutama mengenai manajemen keuangan.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat memberikan atau menyajikan informasi kepada koperasi yang berhubungan dengan penilaian tingkat kesehatan. Disamping sebagai bahan masukan bagi pihak koperasi dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah kebijakan finansial dalam mengoperasikan usaha sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang manajemen keuangan, salah satu bahan referensi untuk penelitian sejenis berikutnya, serta memperkaya wawasan bagi pembacanya.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2018:7): “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut James C Van Horne dalam Kasmir (2018:104): “Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Bab III Pasal 5: “Ruang lingkup Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi meliputi penilaian terhadap beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi”.

Menurut Hendar (2010:191): “Sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana kemampuan koperasi

dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008: “Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota”.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mardiana (2015) yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Kecamatan Barat Tomat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi KUD Sejahtera Kecamatan Babat Toman dari tahun 2011-2013 dinilai dari tiga aspek yaitu permodalan berpredikat cukup sehat ($60 \leq X < 80$), kualitas aktiva produktif berpredikat kurang sehat ($40 \leq X < 60$) dan likuiditas berpredikat tidak sehat ($20 \leq X < 40$).

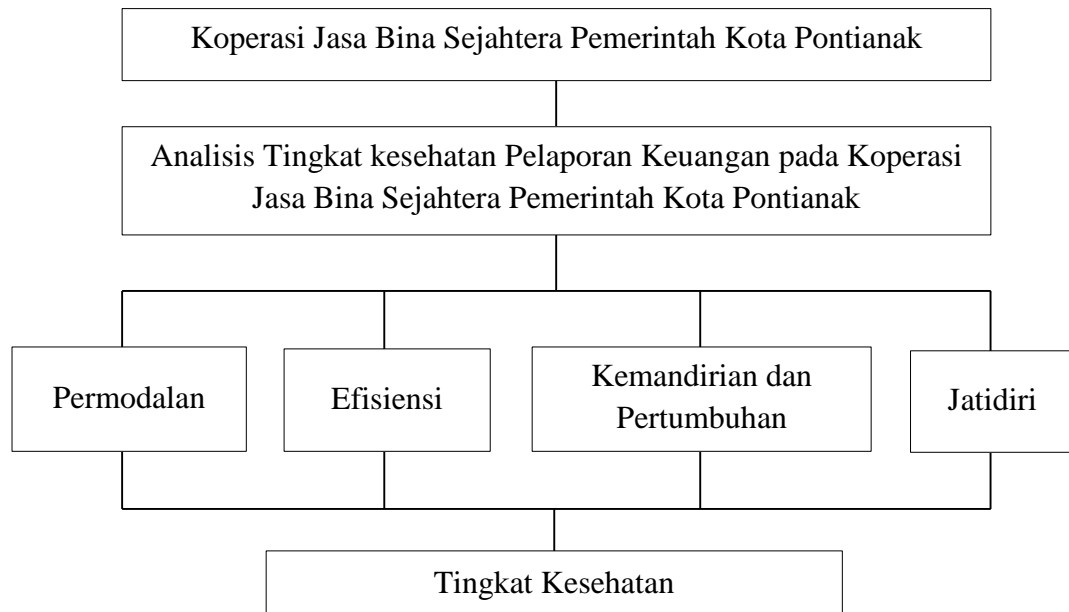
Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Arianti (2018) yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek permodalan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 memperoleh skor 47 dengan predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25 dengan predikat dalam pengawasan atau kurang sehat. Aspek manajemen memperoleh skor 13,75 dengan predikat sangat baik atau sangat sehat. Aspek efisiensi memperoleh skor 2,00 dalam predikat dalam pengawasan khusus atau tidak

baik dan aspek likuiditas memperoleh skor 3,75 dalam predikat tidak baik atau tidak sehat. Maka dapat disimpulkan perolehan skor untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 tidak baik atau tidak sehat.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hariyanto dan Karina (2019) yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Muhammadiyah Rasau Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Muhammadiyah Rasau Jaya Tahun 2015 – 2018 dari Rasio Likuiditas yaitu dua rasio dalam kondisi kurang baik dan satu rasio dalam kondisi buruk. Rasio Solvabilitas, satu rasio dalam kondisi baik dan satu rasio berada dalam kondisi yang buruk. Rasio Rentabilitas kedua rasio berada dalam kondisi yang cukup baik. Dan dari Rasio Aktivitas satu rasio dalam kondisi yang buruk, sangat baik dan kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil laporan keuangan koperasi untuk periode 2015-2018 dalam kondisi “kurang baik”.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dituangkan dalam gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:62): “Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan lewat dokumen. Menurut Sugiyono (2017:240):

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen Bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku laporan keuangan koperasi, buku neraca, laba-rugi dan bukti lainnya yang berhubungan.

3. Alat Analisis

Alat analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, sebagai berikut:

a. Aspek Permodalan

1) Rasio modal sendiri terhadap total aset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan Berisiko}} \times 100\%$$

3) Rasio kecukupan modal

$$\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Aspek Efisiensi

- 1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Total Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- 2) Rasio beban usaha terhadap SHU kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- 3) Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

c. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

- 1) Rentabilitas asset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) Rentabilitas modal sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- 3) Kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

d. Aspek Jatidiri Koperasi

- 1) Rasio partisipasi bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Promosi ekonomi anggota (PEA)

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan empat aspek penilaian tersebut, setiap aspek akan diberi bobot. Bobot penilaian dapat dilihat pada Tabel 1.6, berikut:

Tabel 1.7
Bobot Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian
1.	Permodalan		15
	a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	6	
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6	
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3	
2.	Efisiensi		10
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	4	
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2	
3.	Kemandirian dan pertumbuhan		10
	a. Rentabilitas asset	3	
	b. Rentabilitas modal sendiri	3	
	c. Kemandirian operasional pelayanan	4	
4.	Jatidiri koperasi		10
	a. Rasio partisipasi bruto	7	
	b. Rasio Promosi ekonomi anggota (PEA)	3	
	Jumlah		45

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Selanjutnya hasil bobot penilaian akan diberikan predikat sesuai dengan tingkat kesehatan KSP dan USP menggunakan pedoman seperti pada Tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.8
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

No	Skor	Predikat
1	$35,00 \leq X < 45$	Sehat
2	$25,00 \leq X < 35,00$	Cukup Sehat
3	$15,00 \leq X < 25,00$	Dalam Pengawasan
4	$< 15,00$	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data olahan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 10,50. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 10,50 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 10,50 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 10,50 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek permodalan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.
2. Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 9,33. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 9,50 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 9,00 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 9,50 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek efisiensi dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.
3. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 6,75. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 7 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor

dengan nilai 6,25 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek kemandirian dan pertumbuhan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.

4. Ditinjau dari aspek jatidiri koperasi, kualitas jatidiri Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak pada tahun 2016-2018 mendapat nilai rata-rata 7. Skor akhir pada tahun 2016 mendapat nilai 7 dengan predikat sehat, tahun 2017 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat dan pada tahun 2018 mendapat skor dengan nilai 7 dengan predikat sehat, maka dari itu aspek permodalan dari tahun 2016-2018 dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan penulis:

1. Aspek kemandirian dan pertumbuhan:

Kondisi kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari segi aspek kemandirian dan pertumbuhan belum baik, maka sebaiknya pengelola KJBS Pemerintah Kota Pontianak diharapkan mampu mempertahankan beberapa aspek kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan maksimal, dan melakukan perbaikan pada aspek lainnya yang belum baik seperti rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri dalam kondisi buruk. Hendaknya KJBS Pemerintah Kota Pontianak mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri

hendaknya KJBS Pemerintah Kota Pontianak mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan.

2. Aspek jatidiri koperasi

Kondisi kesehatan Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dari segi aspek jatidiri koperasi belum baik, maka KJBS Pemerintah Kota Pontianak perlu memperhatikan anggota untuk menerapkan jatidiri koperasi yang lebih baik lagi. Tujuannya untuk meningkatkan pengembangan organisasi dan manajemen koperasi, kualitas keanggotaan koperasi dan pemberdayaan koperasi agar mampu memperjuangkan kepentingan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto dan Karina.2019.Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Tamwil Muhammadiyah Di Rasau Jaya. *Jurnal Produktivitas*, 6, Hal 1-8.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Rajawali, Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kurniawan dan Arianti. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca*, Vol 2(1), Hal: 1-15.
- Mardiana. 2015. Analisis Tingkat Kesehatan Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Kecamatan Barat Toman. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (APSY)*, Vol 3(2), Hal: 13-29.
- Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit pustaka baru press, Yogyakarta.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
- Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperas Award.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20/Per/M.KUKM/XI/2008.
- Rudianto.2010. *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.

Perhitungan Modal Tertimbang 2018

NO	Komponen modal	Nilai	Bobot pengakuan resiko	Modal tertimbang
I.	Modal sendiri			
	1. modal anggota			
	a) simpanan pokok	76.882.000	100	76.882.000
	b) simpanan wajib	4.488.681.800	100	4.488.681.800
	c) bantuan kementerian & ukm	51.000.000	50	25.500.000
	d) donasi	185.678.707	50	92.839.354
	e) dana cadangan	529.446.058	100	529.446.058
	f) SHU belum dibagi	328.169.025	50	164.084.513
II.	Kewajiban			
	g) simpanan sukarela	497.869.350	50	248.934.675
	h) Simpanan berjangka	-	50	0
	i) Beban yang masih harus dibayar	-	50	0
	j) dana-dana	74.712.207	50	37.356.104
	k) kewajiban lain-lain	17.221.508	50	8.610.754
	Modal tertimbang			5.672.335.258

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2018

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang (Rp)
1.	Kas/Bank	1.890.110.934	0	0
2.	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	3.396.068.400	100	3.396.068.400
3.	Persediaan barang	765.617.548	100	765.617.548
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain	2.692.992	100	2.692.992
6.	Aktiva tetap	118.303.521	70	82.812.465
	ATMR			4.247.191.405

Perhitungan Modal Tertimbang 2017

NO	Komponen modal	Nilai	Bobot pengakuan resiko	Modal tertimbang
I.	Modal sendiri			
	1. modal anggota			
	a) simpanan pokok	82.884.000	100	82.884.000
	b) simpanan wajib	4.093.806.000	100	4.093.806.000
	c) bantuan kemenkop & ukm	51.000.000	50	25.500.000
	d) donasi	185.678.707	50	92.839.354
	e) dana cadangan	436.511.097	100	436.511.097
	f) SHU belum dibagi	371.739.842	50	185.869.921
II.	Kewajiban			
	g) simpanan sukarela	425.520.765	50	212.760.383
	h) Simpanan berjangka	-	50	0
	i) Beban yang masih harus dibayar	-	50	0
	j) dana-dana	64.718.444	50	32.359.222
	k) kewajiban lain-lain	18.235.836	50	9.117.918
	Modal tertimbang			5.171.647.895

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2017

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang (Rp)
1.	Kas/Bank	1.853.026.123	0	0
2.	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	2.918.997.700	100	2.918.997.700
3.	Persediaan barang	785.220.229	100	785.220.229
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain	2.692.992	100	2.692.992
6.	Aktiva tetap	93.095.609	70	65.166.926
	ATMR			3.772.077.847

Data Modal Tertimbang dan ATMR

Perhitungan Modal Tertimbang 2016

NO	Komponen modal	Nilai	Bobot pengakuan resiko	Modal tertimbang
I.	Modal sendiri			
	1. modal anggota			
	a) simpanan pokok	79.639.000	100	79.639.000
	b) simpanan wajib	3.585.974.000	100	3.585.974.000
	c) bantuan kementerian & ukm	51.000.000	50	25.500.000
	d) donasi	185.678.707	50	92.839.354
	e) dana cadangan	356.007.235	100	356.007.235
	f) SHU belum dibagi	322.015.447	50	161.007.724
II.	Kewajiban			
	g) simpanan sukarela	441.406.671	50	220.703.336
	h) Simpanan berjangka	-	50	0
	i) Beban yang masih harus dibayar	-	50	0
	j) dana-dana	63.548.383	50	31.774.192
	k) kewajiban lain-lain	21.807.941	50	10.903.970
	Modal tertimbang			4.208.341.576

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) 2016

No.	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang (Rp)
1.	Kas/Bank	1.538.070.730	0	0
2.	Pinjaman yang diberikan kepada anggota	3.221.193.021	100	3.221.193.021
3.	Persediaan barang	157.196.832	100	157.196.832
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain	2.014.944	100	2.014.944
6.	Aktiva tetap	111.638.383	70	78.146.868
	ATMR			3.458.551.665

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

ASET	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
A. ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	Rp 1,890,110,934	Rp 1,853,026,123
Piutang	Rp 3,396,068,400	Rp 2,918,997,700
Deposit	Rp 76,867,260	Rp 77,062,038
Persediaan Barang	Rp 765,617,548	Rp 785,220,229
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 6,128,664,142	Rp 5,634,306,090
B. PENYERTAAN		
Simpanan pada PKPRI	Rp 2,692,992	Rp 2,692,992
Jumlah Penyertaan	Rp 2,692,992	Rp 2,692,992
C. ASET TIDAK LANCAR		
Gedung	Rp 60,000,000	Rp 60,000,000
Inventaris	Rp 321,166,200	Rp 281,166,200
Harga Perolehan	Rp 381,166,200	Rp 341,166,200
Akumulasi Penyusutan	Rp (262,862,679)	Rp (248,070,591)
Nilai Buku	Rp 118,303,521	Rp 93,095,609
TOTAL ASET	Rp 6,249,660,655	Rp 5,730,094,691
D. LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp 15,593,429	Rp 15,298,481
Utang Pajak	Rp 1,628,079	Rp 2,937,355
Simpanan Sukarela	Rp 497,869,350	Rp 425,520,765
Dana-Dana	Rp 74,712,207	Rp 64,718,444
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 589,803,065	Rp 508,475,045
EKUITAS		
Simpanan Pokok Anggota	Rp 76,882,000	Rp 82,884,000
Simpanan Wajib Anggota	Rp 4,488,681,800	Rp 4,093,806,000
Bantuan Kemenkop & UKM	Rp 51,000,000	Rp 51,000,000
Donasi	Rp 185,678,707	Rp 185,678,707
Dana Cadangan	Rp 529,446,058	Rp 436,511,097
SHU Tahun Berjalan	Rp 328,169,025	Rp 371,739,842
Total ekuitas	Rp 5,659,857,590	Rp 5,221,619,646
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 6,249,660,655	Rp 5,730,094,691

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
KETUA

(DRS. H. M. HAJARI, S.P.A.M.) (WAKIL KETUA)
(M. R. A. N., S.I.P.)

SEKRETARIS I
(GST.SYOFYAN M, S.SOS)

SEKRETARIS II
(DRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA,
(HJ.MURNIATY)

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017

ASET	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2017
A. ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	Rp 1,538,070,730	Rp 1,853,026,123
Piutang	Rp 3,221,193,021	Rp 2,918,997,700
Deposito	Rp 76,963,474	Rp 77,062,038
Persediaan Barang	Rp 157,196,832	Rp 785,220,229
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4,993,424,057	Rp 5,634,306,090
B. PENYERTAAN		
Simpanan pada PKPRI	Rp 2,014,944	Rp 2,692,992
Jumlah Penyertaan	Rp 2,014,944	Rp 2,692,992
C. ASET TIDAK LANCAR		
Gedung	Rp 60,000,000	Rp 60,000,000
Inventaris	Rp 281,166,200	Rp 281,166,200
Harga Perolehan	Rp 341,166,200	Rp 341,166,200
Akumulasi Penyusutan	Rp (229,527,817)	Rp (248,070,591)
Nilai Buku	Rp 111,638,383	Rp 93,095,609
TOTAL ASET	Rp 5,107,077,384	Rp 5,730,094,691
D. LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp 18,948,195	Rp 15,298,481
Utang Pajak	Rp 2,859,746	Rp 2,937,355
Simpanan Sukarela	Rp 441,406,671	Rp 425,520,765
Dana-Dana	Rp 63,548,383	Rp 64,718,444
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 526,762,995	Rp 508,475,045
EKUITAS		
Simpanan Pokok Anggota	Rp 79,639,000	Rp 82,884,000
Simpanan Wajib Anggota	Rp 3,585,974,000	Rp 4,093,806,000
Bantuan Kemenkop & UKM	Rp 51,000,000	Rp 51,000,000
Donasi	Rp 185,678,707	Rp 185,678,707
Dana Cadangan	Rp 356,007,235	Rp 436,511,097
SHU Tahun Berjalan	Rp 322,015,447	Rp 371,739,842
Total ekuitas	Rp 4,580,314,389	Rp 5,221,619,646
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 5,107,077,384	Rp 5,730,094,691

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

(DRS. H. M. HASANUS SAMUDRA, S.IP)

SEKRETARIS I

(GST.SYOFYAN M, S.SOS)

SEKRETARIS II

(DRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA,

(HJ.MURNIATY)

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2016

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2016

ASET	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2016
A. ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	Rp 997,479,619	Rp 1,538,070,730
Piutang	Rp 3,173,137,175	Rp 3,221,193,021
Deposito	Rp 63,617,046	Rp 76,963,474
Persediaan Barang	Rp 123,415,900	Rp 157,196,832
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4,357,649,740	Rp 4,993,424,057
B. PENYERTAAN		
Simpanan pada PKPRI	Rp 1,928,878	Rp 2,014,944
Jumlah Penyertaan	Rp 1,928,878	Rp 2,014,944
C. ASET TIDAK LANCAR		
Gedung	Rp 60,000,000	Rp 60,000,000
Inventaris	Rp 277,841,200	Rp 281,166,200
Harga Perolehan	Rp 337,841,200	Rp 341,166,200
Akumulasi Penyusutan	Rp (206,200,329)	Rp (229,527,817)
Nilai Buku	Rp 131,640,871	Rp 111,638,383
TOTAL ASET	Rp 4,491,219,489	Rp 5,107,077,384
D. LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp 22,516,749	Rp 18,948,195
Utang Pajak	Rp 5,021,407	Rp 2,859,746
Simpanan Sukarela	Rp 425,853,506	Rp 441,406,671
Dana-Dana	Rp 58,215,581	Rp 63,548,383
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 511,607,243	Rp 526,762,995
EKUITAS		
Simpanan Pokok Anggota	Rp 83,249,000	Rp 79,639,000
Simpanan Wajib Anggota	Rp 3,043,848,500	Rp 3,585,974,000
Bantuan Ketenkop & UKM	Rp 51,000,000	Rp 51,000,000
Donasi	Rp 185,678,707	Rp 185,678,707
Dana Cadangan	Rp 269,397,634	Rp 356,007,235
SHU Tahun Berjalan	Rp 346,438,405	Rp 322,015,447
Total ekuitas	Rp 3,979,612,246	Rp 4,580,314,389
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 4,491,219,489	Rp 5,107,077,384

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

WAKIL KETUA

(DRS. H. M. HASANUSYAM)

(I M R A N, S.IP)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(UST. SYOFYAN M, S.SOS)

(DRS. HAZUARDI M.SI)

(HJ.MURNIATY)

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak

6

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

KETERANGAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
PENJUALAN DAN PENDAPATAN		
Simpan Pinjam	Rp 844,608,000	Rp 852,616,625
Penjualan Usaha Toko	Rp 1,321,447,039	Rp 1,310,103,000
Penerimaan Fotocopy	Rp 127,714,000	Rp 121,877,800
Penjualan ATK	Rp 28,914,500	Rp 14,619,600
Penerimaan Jasa Kantin	Rp 37,410,000	Rp 39,950,000
Administrasi Simpan Pinjam	Rp 45,390,000	Rp 39,285,000
Travel	Rp 17,492,885	Rp 18,768,335
PPOB	Rp 6,050,000	Rp 5,200,000
Pufsa	Rp 3,991,446	Rp 4,425,671
Penjualan	Rp 2,599,000	Rp 3,145,000
Kios Pasar Teratai	Rp 16,500,000	Rp 15,000,000
Pendapatan Lain-lain	Rp 5,131,000	Rp 711,500
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Rp 2,457,247,870	Rp 2,425,702,531
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	Rp 785,220,229	Rp 157,196,832
Pembelian	Rp 1,192,527,085	Rp 1,812,596,490
<i>Barang Siap Dijual</i>	Rp 1,977,747,314	Rp 1,969,793,322
Persediaan Akhir	Rp (765,617,548)	Rp (785,220,229)
Harga Pokok Penjualan	Rp 1,212,129,766	Rp 1,184,573,093
Hasil Usaha Kotor	Rp 1,245,118,104	Rp 1,241,129,438
BEBAN USAHA		
<i>Beban Usaha dan Administrasi Umum</i>	Rp 956,606,728	Rp 892,507,590
<i>Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain</i>	Rp 288,511,376	Rp 348,621,848
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 53,339,463	Rp 45,169,865
Pendapatan Bunga Bank	Rp 4,272,789	Rp 2,205,154
<i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i>	Rp 57,612,253	Rp 47,375,019
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	Rp 346,123,629	Rp 395,996,867
PAJAK	Rp 17,954,604	Rp 24,257,025
SISA HASIL USAHA	Rp 328,169,025	Rp 371,739,842

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

				shu sebelum dipotong pajak	dikurangkan pajak shu 10%	shu setelah potong pajak
25% Untuk Dana Cadangan	25%	x Rp	328,169,025	Rp 82,042,256		Rp 82,042,256
50% Untuk Anggota	50%	x Rp	328,169,025	Rp 164,084,513	16,408,451	Rp 147,676,062
15% Untuk Pengurus & Pengawas	15%	x Rp	328,169,025	Rp 49,225,354	4,922,535	Rp 44,302,819
5% Untuk Kesejahteraan Karyawan	5%	x Rp	328,169,025	Rp 16,408,451	1,640,845	Rp 14,767,606
1% Untuk Dana Pendidikan	1%	x Rp	328,169,025	Rp 3,281,690		Rp 3,281,690
1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja	1%	x Rp	328,169,025	Rp 3,281,690		Rp 3,281,690
3% Untuk Dana Sosial	3%	x Rp	328,169,025	Rp 9,845,071		Rp 9,845,071
Jumlah SHU			Rp 328,169,025	Rp 22,971,831		Rp 305,197,194

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA
(DRS. H. M. HESAN SYAM) (AMER A N. SUP)
SEKRETARIS I
(GST. SYOPYAN M. S.SOS) (DRS. H. HADIBEN SU) (H. MURNIATY)
BENDAHARA

**KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017**

KETERANGAN	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2017
PENJUALAN DAN PENDAPATAN		
Simpan Pinjam	Rp 829,806,060	Rp 852,616,625
Penjualan Usaha Toko	Rp 1,379,154,300	Rp 1,310,103,000
Penerimaan Fotocopy	Rp 121,625,750	Rp 121,877,800
Penjualan ATK	Rp 16,922,200	Rp 14,619,600
Penerimaan Jasa Kantin	Rp 26,900,000	Rp 39,950,000
Administrasi Simpan Pinjam	Rp 43,577,000	Rp 39,285,000
Travel	Rp 14,729,574	Rp 18,768,335
PPOB	Rp 7,141,191	Rp 5,200,000
Pulsa	Rp 5,419,738	Rp 4,425,671
Penjilidan	Rp 418,500	Rp 3,145,000
Kios Pasar Teratai	Rp -	Rp 15,000,000
Pendapatan Lain-lain	Rp 1,687,100	Rp 711,560
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Rp 2,447,381,353	Rp 2,425,702,531
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	Rp 123,415,900	Rp 157,196,832
Pembelian	Rp 1,311,579,768	Rp 1,812,596,490
Barang Siap Dijual	Rp 1,434,995,668	Rp 1,969,793,322
Persediaan Akhir	Rp (157,196,832)	Rp (785,220,229)
Harga Pokok Penjualan	Rp 1,277,798,836	Rp 1,184,573,093
Hasil Usaha Kotor	Rp 1,169,582,517	Rp 1,241,129,438
BEBAN USAHA		
Beban Usaha dan Administrasi Umum	Rp 861,881,404	Rp 892,507,590
Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain	Rp 307,701,113	Rp 348,621,848
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 35,673,101	Rp 45,169,865
Pendapatan Bunga Bank	Rp 3,115,047	Rp 2,205,154
Jumlah Pendapatan Lain-lain	Rp 38,788,148	Rp 47,375,019
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	Rp 346,489,261	Rp 395,996,867
PAJAK 1 % DARI OMSET	Rp 24,473,814	Rp 24,257,025
SISA HASIL USAHA	Rp 322,015,447	Rp 371,739,842

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

25% Untuk Dana Cadangan	25% x Rp 371,739,842	Rp 92,934,961
50% Untuk Anggota	50% x Rp 371,739,842	Rp 185,869,921
15% Untuk Pengurus & Pegawai	15% x Rp 371,739,842	Rp 55,760,976
5% Untuk Kesejahteraan Karyawan	5% x Rp 371,739,842	Rp 18,586,992
1% Untuk Dana Pendidikan	1% x Rp 371,739,842	Rp 3,717,398
1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja	1% x Rp 371,739,842	Rp 3,717,398
3% Untuk Dana Sosial	3% x Rp 371,739,842	Rp 11,152,195
Jumlah SHU	Rp 371,739,842	Rp 371,739,842

PENGURUS KOPERASI BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
KETT

(DRS. H. M. HANUWATI, S.P., S.P.T., S.P.A., SIP)

SEKRETARIS I

(GST.SYOFYAN M., S.SOS)

SEKRETARIS II

(HRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA

(HJ.MURNIATY)

**KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2016**

KETERANGAN	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2016
PENJUALAN DAN PENDAPATAN		
Jasa Simpan Pinjam	Rp 824,199,875	Rp 829,806,000
Penjualan Usaha Toko	Rp 1,438,187,747	Rp 1,379,154,300
Penerimaan Fotocopy	Rp 115,838,000	Rp 121,625,750
Penjualan ATK	Rp 16,207,300	Rp 16,922,200
Penerimaan Jasa Kantin	Rp 26,300,000	Rp 26,900,000
Jasa Administrasi Simpan Pinjam	Rp 40,515,000	Rp 43,577,000
Potong Penjualan (Diskon)	Rp (3,319,692)	Rp -
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Rp 2,457,928,230	Rp 2,417,985,250
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	Rp 148,289,121	Rp 123,415,900
Pembelian	Rp 1,235,596,184	Rp 1,311,579,768
Barang Siap Dijual	Rp 1,383,885,305	Rp 1,434,995,668
Persediaan Akhir	Rp (123,415,900)	Rp (157,196,832)
Harga Pokok Penjualan	Rp 1,260,469,405	Rp 1,277,798,836
Hasil Usaha Kotor	Rp 1,197,458,825	Rp 1,140,186,414
BEBAN USAHA		
Beban Usaha dan Administrasi Umum	Rp 900,968,208	Rp 861,881,404
Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain	Rp 296,490,617	Rp 278,305,010
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 28,920,548	Rp 35,673,101
Pendapatan Bunga Bank	Rp 1,836,204	Rp 3,115,047
Pendapatan Lain-lain	Rp 44,712,443	Rp 29,396,103
Jumlah Pendapatan Lain-lain	Rp 74,969,195	Rp 68,184,251
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	Rp 371,459,812	Rp 346,489,261
PAJAK 1 % DARI OMSET	Rp 25,021,407	Rp 24,473,814
SISA HASIL USAHA	Rp 346,438,405	Rp 322,015,447

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

25% Untuk Dana Cadangan	: 25%	x Rp. 322.015.447	Rp 80.503.862
50% Untuk Anggota	: 50%	x Rp. 322.015.447	Rp 161.007.724
15% Untuk Pengurus & Pengawas	: 15%	x Rp. 322.015.447	Rp 48.302.317
5% Untuk Kesejahteraan Karyawan	: 5%	x Rp. 322.015.447	Rp 16.100.772
2% Untuk Dana Pendidikan	: 2%	x Rp. 322.015.447	Rp 6.440.309
1% Untuk Pembangunan Daerah Kerja	: 1%	x Rp. 322.015.447	Rp 3.220.154
2% Untuk Dana Sosial	: 2%	x Rp. 322.015.447	Rp 6.440.309
		Jumlah SHU	Rp 322,015,447

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

(DRS. H. M. HASAN SYAM)

(IMRAN S.I.P)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(GST. SYOFYAN M. S.SOS)

(DRS. AZUARDI M.SI)

(HJ.MURNIATY)

F. RATIO KEUANGAN

URAIAN	2016	2015
RATIO RENTABILITAS		
1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA		
Pendapatan usaha	100.00 %	100.00 %
Harga pokok penjualan	0.53 %	0.51 %
Beban usaha	0.36 %	0.37 %
Sisa hasil usaha	0.13 %	0.14 %
1.2. RETURN ON EQUITY		
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{322,015,447}{4,580,314,389} = 0.07 \%$	$\frac{346,438,405}{3,979,612,246} = 0.09 \%$
1.3. EARNING POWER (EP) PROFIT MARGIN		
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$	$\frac{322,015,447}{2,486,169,501} = 0.13 \%$	$\frac{346,438,405}{2,532,897,425} = 0.14 \%$
ASSETS TURNOVER		
$\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}}$ kali	$\frac{2,486,169,501}{5,107,077,384} = 0.49$ kali	$\frac{2,532,897,425}{4,491,219,489} = 0.56$ kali
RATIO LIKWIDITAS		
2.1. CURRENT RATIO		
$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$	$\frac{4,993,424,057}{526,762,995} = 9.48 \%$	$\frac{4,357,649,740}{511,607,243} = 8.52 \%$
2.2. CASH RATIO		
$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$	$\frac{1,538,070,730}{526,762,995} = 2.92 \%$	$\frac{997,479,619}{511,607,243} = 1.95 \%$
RATIO SOLVABILITAS		
3.1. ASSETS TO DEBT RATIO		
$\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$	$\frac{5,107,077,384}{526,762,995} = 9.70 \%$	$\frac{4,491,219,489}{511,607,243} = 8.78 \%$
3.2. DEBT TO EQUITY RATIO		
$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{526,762,995}{4,580,314,389} = 0.12 \%$	$\frac{511,607,243}{3,979,612,246} = 0.13 \%$

F. RATIO KEUANGAN

URAIAN	2017	2016
RATIO RENTABILITAS		
1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA		
Pendapatan usaha	100.00 %	100.00 %
Harga pokok penjualan	0.49 %	0.52 %
Beban usaha	0.37 %	0.36 %
Sisa hasil usaha	0.15 %	0.13 %
1.2. RETURN ON EQUITY ✓		
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{371.739.842}{5.221.619.646} = 0.07 \%$	$\frac{322.015.447}{4.580.314.389} = 0.07 \%$
1.3. EARNING POWER (EP) ✓		
PROFIT MARGIN ✓		
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$	$\frac{371.739.842}{2.473.077.550} = 0.15 \%$	$\frac{322.015.447}{2.486.169.501} = 0.13 \%$
ASSETS TURNOVER		
$\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}} \text{ kali}$	$\frac{2.473.077.550}{5.730.094.691} = 0.43 \text{ kali}$	$\frac{2.486.169.501}{5.107.077.384} = 0.49 \text{ kali}$
RATIO LIKWIDITAS		
2.1. CURRENT RATIO		
$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$	$\frac{5.636.999.082}{508.475.045} = 11.09 \%$	$\frac{4.995.439.001}{526.762.995} = 9,48 \%$
2.2. CASH RATIO		
$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$	$\frac{1.853.026.123}{508.475.045} = 3.64 \%$	$\frac{1.538.070.730}{526.762.995} = 2.92 \%$
RATIO SOLVABILITAS		
3.1. ASSETS TO DEBT RATIO		
$\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$	$\frac{5.730.094.691}{508.475.045} = 11.27 \%$	$\frac{5.107.077.384}{526.762.995} = 9.70 \%$
3.2. DEBT TO EQUITY RATIO		
$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{508.475.045}{5.221.619.646} = 0.10 \%$	$\frac{526.762.995}{4.580.314.389} = 0.12 \%$

F. RATIO KEUANGAN

URAIAN		2018		2017
1. RATIO RENTABILITAS				
1.1. STRUKTUR PERHITUNGAN HASIL USAHA				
Pendapatan usaha		100.00	%	100.00 %
Harga pokok penjualan		0.49	%	0.49 %
Beban usaha		0.39	%	0.37 %
Sisa hasil usaha		0.13	%	0.15 %
1.2. RETURN ON EQUITY				
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Ekuitas}} \times$	100%	$\frac{328,169,025}{5,659,857,590}$		$\frac{371,739,842}{5,221,619,646}$
		0.06	%	0.07 %
1.3. EARNING POWER (EP)				
PROFIT MARGIN				
$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Total pendapatan}} \times$	100%	$\frac{328,169,025}{2,514,860,123}$		$\frac{371,739,842}{2,473,077,550}$
		0.13	%	0.15 %
ASSETS TURNOVER				
$\frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aset}} \text{ kali}$		$\frac{2,514,860,123}{6,249,660,655}$		$\frac{2,473,077,550}{5,730,094,691}$
		0.40	kali	0.43 kali
2. RATIO LIKWIDITAS				
2.1. CURRENT RATIO				
$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times$	100%	$\frac{6,131,357,134}{589,803,065}$		$\frac{5,636,999,082}{508,475,045}$
		10.40	%	11.09 %
2.2. CASH RATIO				
$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban jangka pendek}} \times$	100%	$\frac{1,890,110,934}{589,803,065}$		$\frac{1,853,026,123}{508,475,045}$
		3.20	%	3.64 %
3. RATIO SOLVABILITAS				
3.1. ASSETS TO DEBT RATIO				
$\frac{\text{Total aset}}{\text{Total kewajiban}} \times$	100%	$\frac{6,249,660,655}{589,803,065}$		$\frac{5,730,094,691}{508,475,045}$
		10.60	%	11.27 %
3.2. DEBT TO EQUITY RATIO				
$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times$	100%	$\frac{589,803,065}{5,659,857,590}$		$\frac{508,475,045}{5,221,619,646}$
		0.10	%	0.10 %